

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA SALAMAN

1.1. Sejarah Desa Salaman

Hingga saat ini belum terdapat dokumen tertulis yang menjelaskan kapan sejarah terbentuknya Desa Salaman. Namun berdasarkan penelusuran yang didapatkan secara lisan namun samar-samar dari sesepuh desa tentang asal-usul Desa Salaman disebutkan bahwa Desa Salaman sudah ada sekitar abad 18. Sedangkan sarana transportasi berupa jalan raya di Salaman kemungkinan sudah ada jauh sebelum Perang Diponegoro. Desa Salaman sendiri merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Sebelum terbentuknya Kabupaten Magelang di wilayah kedu, dahulu sudah ada Kabupaten Menoreh yang meliputi Pegunungan Menoreh, Gunung Sumbing dan Prah. Saat ini Menoreh menjadi salah satu desa di wilayah Kecamatan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa Desa Salaman sudah ada sejak masa Hindia Belanda dengan sebutan Distrik Menoreh. Adapun awal mulanya Desa Salaman merupakan Ibukota Kawedanan Salaman yang meliputi beberapa wilayah kecamatan yakni Salaman, Borobudur, Tempuran, dan Kajoran.

Nama Salaman sendiri memiliki makna bersalaman atau berjabat tangan yang artinya Desa Salaman merupakan titik pertemuan orang-orang dari berbagai penjuru. Hal tersebut ditandai dengan berdirinya sebuah tugu di pertigaan jalan antara Magelang-Purworejo-Borobudur atau yang dikenal dengan Tugu Bunderan Salaman. Tugu tersebut menjadikan Desa Salaman sebagai desa dengan letak

sangat strategis. Disebut sebagai Tugu Bunderan karena letaknya yang berada di tengah pertigaan dengan beralaskan bentuk lingkaran.

1.2. Geografi Wilayah Desa Salaman

Desa Salaman terletak di luar kawasan hutan pada titik koordinat 7,5810 Lintang Selatan (LS) dan 110,1321 Bujur Timur (BT) dengan ketinggian 319,7 mdpl. Kondisi permukaan wilayah Salaman tersebut merupakan daratan sedang. Berdasarkan klasifikasi di Kecamatan Salaman, status Desa Salaman merupakan perkotaan atau *urban*. Meskipun begitu, wilayah Desa Salaman tergolong sebagai wilayah yang tidak terlalu luas apabila dibandingkan dengan beberapa desa di Kecamatan Salaman, yakni dengan luas 1,34 km² atau hanya 1,94% dari total luas Kecamatan Salaman. Namun Desa Salaman justru merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Salaman. Hal ini tercermin dari adanya berbagai fasilitas umum milik Desa Salaman yakni Pasar Tradisional Salaman, Pusat Kesehatan Masyarakat Salaman, Lapangan Salaman, Terminal Bus Salaman, Kantor Kecamatan Salaman, Pusat Oleh-Oleh Salaman dan lain sebagainya. Luas lahan Desa Salaman yakni 134,498 hektar dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Peruntukan Lahan Desa Salaman

No	Peruntukan Lahan	Luas (Ha)
1.	Sawah Irigasi Teknis	44,21
2.	Sawah Irigasi Setengah Teknis	20,01
3.	Sawah Tadah Hujan	2
4.	Tegalan/Kebun	3,28
5.	Sungai/Irigasi	2,5

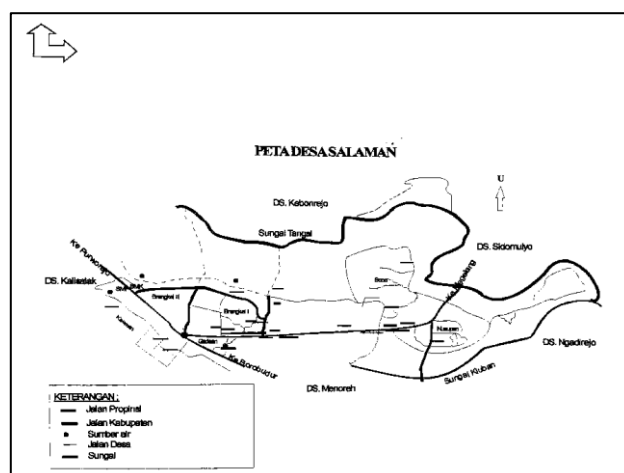
6.	Jalan	2,6
7.	Pekarangan/Rumah	10,5
8.	Bangunan Sarana Umum/Ibadah	50,44
9.	Kuburan	1,5
10.	Lain-lain	1,05
	Jumlah	134,498

Sumber: Arsip Desa Salaman

Desa Salaman sendiri terdiri dari 6 (enam) dusun yakni Kauman, Brengkel I, Brengkel II, Gadean, Soco, dan Nusupan yang di dalamnya terdapat sejumlah 13 RW serta 53 RT. Jarak Desa Salaman dengan Ibu Kota Kabupaten yakni sekitar 18 kilometer, sedangkan jarak Desa Salaman ke Kantor Kecamatan yakni hanya 0,5 kilometer. Adapun batas Desa Salaman adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kebonrejo.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Menoreh.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidomulo dan Desa Ngadirejo.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kalisalak.

Gambar 2. 1 Peta Desa Salaman



Sumber: Arsip Desa Salaman

1.3. Kondisi Demografi Desa Salaman

Data terkait komposisi penduduk merupakan data yang cukup penting dalam bidang pemerintahan untuk membuat sebuah perencanaan. Jumlah penduduk merupakan salah satu bagian dari data komposisi penduduk di suatu wilayah yang dapat menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas perkembangan sumber daya manusia. Adapun jumlah penduduk Desa Salaman sampai dengan tahun 2021 adalah 4.509 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2.225 jiwa dan perempuan 2.284 jiwa dengan kepala keluarga sejumlah 1.554.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
Laki-laki	2.225
Perempuan	2.284
Total	4.509

Sumber: Dokumen Data Agregat Desa Salaman 2021

Jumlah penduduk Desa Salaman pada tahun 2021 sebanyak 4.509 orang lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk tahun 2020 sebanyak 4.458 orang. Kondisi ini menandakan bahwa masyarakat Desa Salaman mengalami perkembangan jumlah penduduk meskipun angkanya tidak terlalu tinggi. Dari keseluruhan jumlah penduduk di atas, terdapat enam agama dan satu kepercayaan yang dianut oleh penduduk Desa Salaman sebagaimana disajikan dalam table berikut.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Agama	Laki-Laki	Perempuan
Islam	2.174	2.215
Kristen	44	51
Katholik	6	17
Hindu	-	-
Buddha	-	-
Khonghucu	-	-
Kepercayaan kepada Tuhan YME	1	1
Total	2.225	2.284

Sumber: Dokumen Data Agregat Desa Salaman 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa penduduk Desa Salaman baik laki-laki maupun perempuan mayoritas menganut agama Islam dengan total 4.389 jiwa. Kemudian disusul oleh agama Kristen sebanyak 95 jiwa, Katholik sebanyak 23 jiwa, dan kepercayaan kepada Tuhan YME sebanyak 2 jiwa.

Latar belakang pendidikan dari penduduk Desa Salaman sangat beragam. Pendidikan merupakan rangkaian pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai tujuan pada pengembangan potensi diri. Untuk membuat gambaran standar hidup penduduk di suatu daerah, salah satunya bisa menggunakan indikator pendidikan yang mana diharapkan melalui sebuah pendidikan dapat menambah produktivitas masyarakat. Pendidikan itu sendiri dapat diperoleh baik secara formal yang dilakukan di sekolah pada umumnya maupun informal yang dilakukan melalui kursus. Penduduk Desa Salaman berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari masyarakat yang tidak atau belum sekolah sampai

dengan masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan hingga S-II. Untuk data lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Desa Salaman Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak/Belum Sekolah	754
2.	Belum Tamat SD	379
3.	SD	884
4.	SMP	773
5.	SMA	1.293
6.	D-I dan D-II	10
7.	D-III	109
8.	D-IV dan S-I	298
9.	S-II	9
Jumlah		4.509

Sumber: Dokumen Data Agregat Desa Salaman 2021

Berdasarkan data pada tabel maka diketahui terdapat sejumlah 754 jiwa penduduk Desa Salaman yang hingga saat ini tidak atau belum sekolah. Penduduk Desa Salaman yang belum tamat SD sejumlah 379 jiwa, tamat SD sejumlah 884 jiwa, tamat SMP sejumlah 773 jiwa, tamat SMA sejumlah 1.293 jiwa, tamat D-I/D-II sejumlah 10 jiwa, tamat D-III/Akademi/Sarjana Muda sejumlah 109 jiwa, tamat D-IV/S-I sejumlah 298 jiwa, dan tamat S-II sejumlah 9 jiwa.

1.4. Perekonomian Masyarakat Desa Salaman

Perekonomian masyarakat merupakan salah satu unsur terpenting dalam mengukur kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Dalam perekonomian di

suatu wilayah terdapat peranan yang sangat penting di dalamnya yakni tenaga kerja. Dapat dikatakan bahwa faktor tenaga kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dan tingkat ekonomi wilayah tertentu. Di Desa Salaman perekonomian bergantung pada pekerjaan masyarakat Desa Salaman. Adapun jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan yakni sebagai berikut.

Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk Desa Salaman Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Belum/Tidak Bekerja/IRT/Pensiun	1.421
2.	Pelajar/Mahasiswa	888
3.	PNS/TNI/Polri	160
4.	Pedagang	120
5.	Petani/Peternak	68
6.	Karyawan Swasta	700
7.	Karyawan BUMN/BUMD	10
8.	Buruh	467
9.	Dosen/Guru	52
10.	Wiraswasta	563
11.	Lainnya	60
Jumlah		4.509

Sumber: Data BPS Kabupaten Magelang

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang belum atau tidak bekerja jumlahnya cukup tinggi yakni 1.421 jiwa dari total keseluruhan 4.509 jiwa. Meskipun demikian, tetapi masyarakat yang memiliki pekerjaan jumlahnya tetap jauh lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang tidak bekerja. Selanjutnya untuk memberi gambaran perekonomian masyarakat desa,

dapat dilihat melalui klasifikasi keluarga pada desa tersebut. Untuk itu, berikut merupakan data klasifikasi keluarga di Desa Salaman.

Tabel 2. 6 Klasifikasi Keluarga di Desa Salaman

Kesejahteraan Keluarga	Jumlah (Keluarga)
Jumlah keluarga sejahtera 1	35
Jumlah keluarga sejahtera 2	267
Jumlah keluarga sejahtera 3	154
Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	1
Total jumlah kepala keluarga	457

Sumber: Data Kader Desa Salaman

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan bahwa masyarakat Desa Salaman memiliki tingkat kesejahteraan yang bisa dikategorikan baik. Dapat dilihat bahwa dari jumlah keluarga sejahtera 1 yakni 35 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 2 yakni 267 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 3 yakni 154 keluarga, dan jumlah keluarga sejahtera 3 plus 1 keluarga dengan total keseluruhan terdapat 457 keluarga. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ekonomi masyarakat Desa Salaman cukup baik.

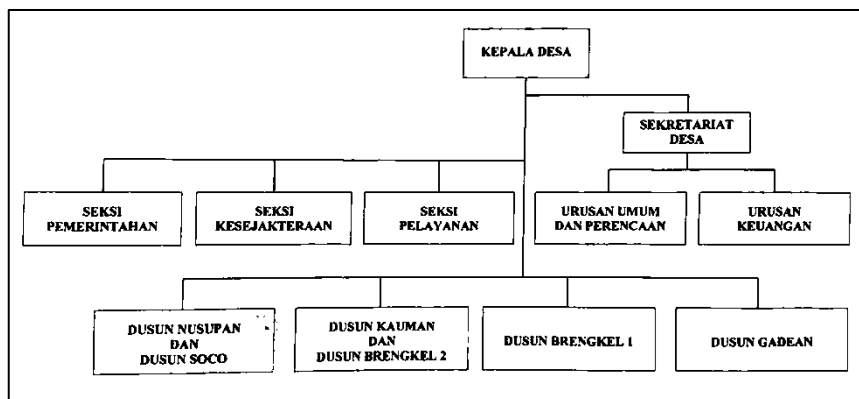
1.5. Kondisi Pemerintahan Desa Salaman

Dalam menjalankan pemerintahannya, Desa Salaman memiliki total 76 aparat pemerintahan yang terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, 5 Kaur/Kasie, serta 69 pelaksana kewilayahan (Kadus, Ketua RW dan Ketua RT). Pemerintahan Desa Salaman yang kepemimpinannya dipegang oleh Kepala Desa dengan masa jabatan 6 tahun dan dipilih melalui pemilu oleh masyarakat. Sekretaris Desa merupakan salah satu bagian pemerintah desa yang utamanya membantu

pelaksanaan tugas Kepala Desa. Selain itu, Kepala Desa juga dibantu oleh Seksi Pemerintahan, Seksi Kesejahteraan, dan Seksi Pelayanan. Sama halnya dengan Sekretaris Desa yang dibantu oleh Urusan Umum dan Perencanaan serta Urusan Keuangan. Adapun dalam melaksanakan berbagai pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Desa Salaman sama seperti desa lain yang juga melakukan pembangunan dan berbagai kegiatan yang mana dalam pelaksanaannya terdapat lembaga yang turut berperan penting untuk mencapai keberhasilan dari program pemerintah tersebut. Adapun lembaga-lembaga yang turut berperan adalah sebagai berikut:

1. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
2. LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa)
3. PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)
4. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)
5. Karang Taruna
6. Posyandu

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Salaman



1.6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Salaman

Desa Salaman memiliki anggota BPD sebanyak 9 orang. Keanggotaan tersebut dipilih melalui dua tahap. Yang pertama yakni tiap dusun melakukan rapat atau musyawarah dengan masyarakat untuk memilih paling sedikit satu orang yang nantinya akan diajukan ke pemerintahan desa sebagai calon BPD. Orang yang dipilih tersebut didasarkan atas pendidikan dengan minimal tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga dibekali pengalaman dalam keaktifan kegiatan di dusun. Nantinya setelah dilakukan pemilihan tiap dusun maka akan diajukan ke desa. Adapun dari total jumlah anggota BPD tersebut maka diwajibkan ada alokasi afirmasi untuk keterwakilan perempuan. Berikut merupakan keanggotaan BPD Desa Salaman periode 2018-2022.

Tabel 2. 7 Keanggotaan BPD Desa Salaman

No	Jabatan	Nama Pengurus	Pendidikan
1.	Ketua	Rahmanto Irnowo	D3
2.	Wakil Ketua	Abdilah Maghfurin	SLTA
3.	Sekretaris	Fajar Agung Kurniawan	S1
4.	Anggota Bidang I	Poppy Sulikno	S1
5.	Anggota Bidang I	Joko Satriyo	S1
6.	Anggota Bidang I	Nurrodin	SLTA
7.	Anggota Bidang II	Lies Nur Injyanah	SLTA
8.	Anggota Bidang II	Rusbanar	SLTA
9.	Anggota Bidang II	Arif Suko Nugroho	SLTA

Sumber: Arsip Desa Salaman

Sama halnya dengan BPD di desa pada umumnya, BPD Desa Salaman yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa itu sendiri memiliki tugas berupa

membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa yang dilaksanakan bersama dengan Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta melaksanakan pengawasan baik terhadap kinerja Kepala Desa maupun hal lain yang berhubungan dengan masyarakat luas. Adapun untuk kategori Bidang I BPD Desa Salaman yakni fokus pada penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembinaan kemasyarakatan. Sedangkan untuk kategori Bidang II BPD Desa Salaman yakni fokus pada penyelenggaraan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.